
Informatika Kedokteran

Penyamaan Pengertian terhadap Suatu Istilah

Ronald T. Gultom

IT Development Division, PT. Kalbe Farma Tbk – Jakarta
Bidang Pendidikan PIKIN (Perhimpunan Informatika Kedokteran Indonesia)

PRAKATA

Sampai saat ini para praktisi ataupun pengamat informatika kedokteran sepertinya masih belum sepakat mengenai istilah baku yang terkait dengan *medical information system* atau sistem informatika kesehatan. Jika kita mencari di internet segala situs yang ada kaitannya dengan sistem informatika kesehatan, maka akan ditemukan beberapa *keywords*. Saya menemukan sedikitnya 6 *jargon* yang terkait dengan informatika kesehatan:

- Sistem Informasi Rumah Sakit
- Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- Sistem Informasi Medis
- Sistem Informasi Kesehatan
- Informatika Kedokteran
- Informatika Kesehatan

Dari fakta tersebut timbul beberapa pertanyaan, apa sebenarnya perbedaan dari istilah-istilah tersebut? Apakah semua istilah tersebut memang memiliki implikasi yang berbeda atautkah konsepnya sama saja? Apakah perlu dipikirkan dari awal istilah yang paling tepat sasaran yang akan disepakati bersama oleh para praktisi ataupun kelompok seminar? Seberapa pentingkah penentuan istilah atau *jargon* tersebut? Apakah memang sebaiknya dibiarkan saja istilah tersebut berkembang tanpa standar yang baku? Siapakah yang paling kompeten untuk menentukan istilah yang paling tepat?

PENTINGNYA SEBUAH ISTILAH YANG BAKU

Saya masih ingat ucapan seorang pembicara pada Sidang Ilmiah Pusat Studi Informatika Kedokteran ke-IV yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma bahwa soal *jargon* atau istilah untuk saat ini tidak perlu dipersoalkan dulu. Menurut saya pemikiran tersebut kurangnya tepat; mengapa? karena segala hal, baik kegiatan bisnis ataupun kegiatan lainnya biasanya dimulai dari sebuah istilah. Sebut saja misalnya kegiatan dari suatu lembaga swadaya masyarakat yang peduli akan lingkungan hidup, pertama-tama mereka akan memilih nama yang cocok untuk organisasi mereka; salah satu LSM yang saya ketahui adalah WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia). Dari namanya saja orang sudah mengetahui visi dan misi kelompok tersebut. Saya melihat bahwa istilah tidak hanya sekedar nama, melainkan semacam “merk dagang” atau “*image*” yang akan memicu seseorang atau suatu kelompok peminat untuk mulai berpikir dan

bertindak sesuai dengan “*image*” tersebut. Istilah akan membentuk pola berpikir seseorang sejak awal, sama halnya dengan sebuah buku yang memiliki judul akan berisi tulisan-tulisan yang terkait dan menonjolkan judul buku tersebut. Sebagai contoh ilustrasi misalnya falsafah negara Indonesia adalah “Bhinneka Tunggal Ika”, tentulah itu bukan sekedar istilah atau *jargon* belaka; istilah itu akan membentuk *mind-set* bangsa Indonesia untuk berpikir sesuai dengan makna yang terkandung dalam istilah tersebut yaitu ‘walaupun di negara ini ada begitu banyak ragam perbedaan suku, bahasa, tradisi dan agama tetapi harus tetap bersatu-padu’. Demikian juga dengan istilah yang berkaitan dengan Medical Information System; dari awal sebaiknya ada semacam kesepakatan *de-facto* dari para praktisi untuk menentukan satu istilah baku yang paling tepat untuk digunakan, karena jika terlalu banyak maka bisa dimaklumi jika masyarakat awam akan bingung dengan arah, misi dan visi kelompok yang menyandang istilah tersebut.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Untuk menggambarkan betapa pentingnya visi dan misi yang terkandung dalam sebuah istilah, maka saya jabarkan sedikit sehubungan dengan konsep sistem informasi manajemen rumah sakit.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman saya selama berkecimpung dalam dunia informatika medis, sistem informasi manajemen rumah sakit meliputi proses kerja dan proses pencatatan dalam sebuah institusi medis dari mulai pasien masuk kemudian menjalani tindakan medis oleh para dokter ataupun menjalani perawatan dan lain sebagainya sampai pasien tersebut *check-out* atau pulang. Di samping itu informasi manajemen rumah sakit juga akan melakukan pencatatan terhadap segala proses kegiatan yang tidak terkait dengan penanganan medis pasien, seperti misalnya sistem yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia atau karyawan rumah sakit, manajemen *housekeeping*, manajemen keuangan, manajemen *asset* dll.



Bersambung ke halaman 165